

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam karya sastra terdapat nilai-nilai kehidupan masyarakat yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dengan media bahasa. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat bahkan tingkah laku perbuatan manusia melalui karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang kita kenal adalah novel. Novel merupakan sumber bacaan yang menyampaikan sisi kehidupan manusia dan permasalahannya. Menurut Foster (dalam Tuloli, 2000:17) novel adalah salah satu bentuk karya sastra prosa yang agak panjang. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra diakui pula keberadaannya di samping cerpen, drama dan puisi. Sesuai nama dan wujudnya novel dianggap sebagai salah satu karya sastra yang panjang dan kompleks dengan unsur utamanya adalah tema, alur/plot, latar/setting, tokoh dan penokohan, dan amanat.

Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif (Tarigan, 1984:164). Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan persoalan-persoalan kehidupan yang menggambarkan nilai-nilai tertentu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Di dalam novel tertuang ide, perasaan, pengalaman, dan buah pikiran pengarang yang mengandung sifat-sifat yang baik dan luhur serta mempunyai nilai rasa yang tinggi dan bermanfaat bagi kehidupan.

Pemaknaan terhadap karya sastra atau novel ini tidak bisa terlepas dari kajian tentang unsur-unsur pembangun utamanya yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, tokoh, sudut pandang dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur luar yang tersirat pada karya sastra yang turut menambah bobot ide pada karya sastra yaitu pada latar belakang pengarang, sosial, nilai-nilai tertentu dan sebagainya.

Sesuai dengan hal di atas, pengarang secara tidak langsung memberikan amanat atau pesan-pesan penting kepada pembaca dan masyarakat pada umumnya, karena biasanya pengarang menyatakan maksud ide, pikiran, dan gagasannya melalui hal-hal yang bersifat tidak baik. Menyikapi hal tersebut pembaca atau masyarakat pada umumnya harus lebih cerdas dalam menganalisis maksud dan tujuan pengarang, sehingga dapat mempertimbangkan sesuatu hal yang sifatnya baik atau buruk. Hal tersebut membuat ketertarikan di dalam menganalisis masalah tentang pesan moral, karena menurut Simorangkir (2003:4) moral merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku yang menerapkan aturan atau petunjuk konkret tentang bagaimana ia harus bertindak dalam hidup ini sebagai manusia yang baik, dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik. Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat dan pesan. Bahkan unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya sastra itu sendiri, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan (Nurgiyantoro, 2012 : 321)

Menurut Hadiwardoyo (1990:13). Moral sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, yakni segi batiniah dan segi lahiriah. Sikap batin baru dapat dilihat oleh orang lain setelah terwujud dalam perbuatan lahiriah yang baik pula. Orang yang memiliki sikap batin yang buruk, maka orang tersebut memiliki perbuatan yang buruk juga.

Berdasarkan uraian masalah-masalah di atas, maka penelitian dalam novel *Sujud Cinta di Mesjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari terbitan Sabil, cetakan tahun 2011 ini difokuskan pada pesan moral, karena dalam novel ada pesan-pesan yang sebenarnya terkandung di dalamnya, dan juga kelebihan-kelebihan lain yang dijadikan sebagai pelajaran bagi masyarakat atau pembaca. Dengan demikian penelitian ini diformulasikan dengan judul : **Pesan Moral Dalam Novel *Sujud Cinta di Mesjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Novel ini memiliki berbagai pesan moral akan tetapi belum dipahami oleh pembaca.
- 2) Maksud ide dan gagasan yang ingin disampaikan pengarang melalui novelnya sangat kompleks, itulah sebabnya perlu dikaji.
- 3) Melihat moral dari dua segi yang berbeda, yakni segi batiniah dan segi lahiriah.
- 4) Tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan moral.
- 5) Unsur-unsur pembangun karya sastra.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dibatasi pada “pesan moral dalam novel *Sujud Cinta di Mesjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari”.

1.4 Rumusan Masalah

Lebih spesifiknya, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka akan dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pesan moral dilihat dari segi batiniah dalam novel *Sujud Cinta di Mesjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari?
- 2) Bagaimana pesan moral dilihat dari segi lahiriah dalam novel *Sujud Cinta di Mesjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari?

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah tafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu diuraikan defenisi operasionalnya sebagaimana dibawah ini.

1.5.1 Pesan moral

Pesan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pesan atau amanat yang terdapat dalam novel *Sujud Cinta di Mesjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari yang hendak disampaikan kepada para pendengar atau para penikmat karya sastra/novel. Pesan moral sastra lebih menitik berat pada sifat kodrati manusia

yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, ditentukan, dan dihakimi oleh manusia.

1.5.2 Novel

Novel merupakan hasil karya sastra yang ditulis oleh pengarang berdasarkan fenomena yang terjadi dalam realitas kehidupan manusia yang dilukiskan melalui tokoh-tokoh dalam novel. Novel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah novel *Sujud Cinta di Masjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari, yang diterbitkan oleh Sabil pada tahun 2011, salah satu novel yang merepresentasikan tentang pesan moral.

1.6 Tujuan penelitian

Tujuan suatu penilaian haruslah tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan pesan moral dilihat dari segi batiniah dalam novel *Sujud Cinta di Masjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari
- 2) Mendeskripsikan pesan moral dilihat dari segi lahiriah dalam novel *Sujud Cinta di Masjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari

1.7 Manfaat penelitian

Penelitian yang baik haruslah memberikan manfaat. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

1.7.1 Manfaat teoretis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengkajian karya sastra.

1.7.2 Manfaat praktis

1) Bagi pembaca dan penikmat sastra

Penelitian novel *Sujud Cinta di Masjid Nabawi* karya Putri Indah Wulandari, ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

2) Bagi mahasiswa prodi bahasa dan sastra Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

3) Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.